

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa menurut peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 didefinisikan sebagai peserta didik yang sedang belajar dan terdaftar dalam suatu perguruan tinggi negeri ataupun swasta (Gafur, 2015:17). Menyelesaikan tugas akademik maupun non akademik merupakan tuntutan yang harus diselesaikan seorang mahasiswa. Untuk dapat menyelesaikan tuntutan tersebut diperlukan kemampuan mengatur waktu dan perannya sebagai mahasiswa dengan baik. Mahasiswa jenjang sarjana (S-1) diwajibkan untuk menyelesaikan skripsi yang termasuk kedalam sks merupakan salah satu syarat kelulusan dan wisuda (Agung:2016:16). Penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi berdasarkan topik sesuai dengan bidang studi yang diambil sehingga skripsi juga dapat dijadikan sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa.

Jenjang S-1 diselesaikan selama empat tahun masa studi (delapan semester) dan paling lambat tujuh tahun (empat belas semester) dengan menyelesaikan kelas sekurang-kurangnya berkisar 146-155 sks (Agung, 2016:1) . Mata kuliah skripsi sudah dapat diambil pada semester tujuh dan untuk proses bimbingan pembuatan proposal dilakukan saat pengambilan mata kuliah Metodologi Penelitian yang bisa diambil pada semester enam. Setiap perguruan tinggi ingin mahasiswanya dapat lulus tepat waktu yaitu empat tahun masa studi untuk jenjang S-1 atau bahkan

lebih cepat, khususnya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) selalu mengupayakan agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu atau lebih cepat. Namun dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat lulus dengan masa studi selama empat tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi data heregistrasi Prodi PKK Undiksha Singaraja yang dilakukan pada 27 Mei 2021. Berikut tabel hasil observasi yang telah didapatkan.

Tabel 1. 1
Data Heregistrasi Semester Genap Tahun 2021/2022 Prodi PKK Undiksha Singaraja

KETERANGAN	ANGKATAN		
	2015	2016	2017
Mahasiswa yang sudah lulus	23	30	12
Mahasiswa yang belum lulus	3	16	32
Jumlah	26	46	44
Total keseluruhan : 116			
Total mahasiswa belum lulus : 51			

Sumber: Fakultas Teknik dan Kejuruan

Dari data yang disajikan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dari angkatan 2015 hingga 2017 sebanyak 56,4% sudah lulus dan sebanyak 43,96% mahasiswa yang belum lulus. Mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi selama empat tahun dikarenakan kendala yang dialami pada masing-masing mahasiswa tersebut.

Hasil wawancara informal yang dilakukan pada beberapa mahasiswa Prodi PKK di Undiksha Pada tanggal 2 Desember 2021 dan 14 Februari 2022 mahasiswa A yang sudah menginjak semester sembilan ditemukan bahwa mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan skripsi yang diawali dalam membuat proposal mengalami kendala yaitu masalah dalam keluarga dan asmara.

Wawancara selanjutnya yang dilakukan pada mahasiswa B pada semester sebelas dan diketahui mahasiswa tersebut mengalami kendala saat awal pengambilan data membutuhkan bantuan dari teman untuk mengantarkan ke lokasi penelitian sehingga harus menunggu waktu senggang dari teman, kesulitan dalam tata tulis, kurang percaya diri akan kemampuan diri sendiri, dan malas. Wawancara dilakukan lagi pada mahasiswa C semester sebelas ditemukan dirinya menunda untuk menyelesaikan skripsi dikarenakan sibuk bekerja. Wawancara terakhir dilakukan pada mahasiswa D pada semester tiga belas ditemukan kendala yang dialami saat mengerjakan skripsi yaitu masalah dalam keluarga, kesulitan dalam menemukan sumber kajian dan rasa malas. Hal-hal tersebut membuat mahasiswa menunda untuk segera mengerjakan skripsinya

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diperoleh gambaran bahwa selama proses pembuatan skripsi terjadi prokrastinasi yang disebabkan karena malas, masalah dalam keluarga, asmara, kesulitan tata bahasa, komunikasi dengan sumber dari lokasi penelitian, pencarian sumber kajian dan sibuk melakukan hal lain. Untuk menekan prokrastinasi terkadang dilakukan kegiatan mengerjakan revisi skripsi dari dosen pembimbing bersama teman agar dapat dukungan secara langsung, saling membantu, berbagi informasi, dan pemberian semangat. Selain itu ditemukan juga mahasiswa yang mengungkapkan individu tersebut mendapatkan sedikit dukungan dari lingkungan teman sebayanya.

Dalam ilmu psikologi istilah prokrastinasi akademik digambarkan sebagai perilaku yang cenderung menunda-nunda dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik (Ira et al., 2020:156). Muyana (2018:51) melakukan penelitian yang menunjukkan perilaku

prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa prodi BK Universitas Ahmad Dahlan di Yogyakarta cenderung berada dalam kategori tinggi yang diidentifikasi dengan indikator-indikator yang diantaranya yaitu, keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan. Ghufron & Risnawita (2010:163-166) mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang merupakan penyebab seseorang melakukan penundaan berasal dari dalam diri sendiri seperti kurangnya regulasi diri dan adanya kecenderungan untuk menghindari tugas. Faktor eksternal yaitu seseorang melakukan penundaan dikarenakan pengaruh dari luar individu tersebut seperti pengaruh dari lingkungan.

Prokrastinasi akademik harus segera diatasi karena mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi lebih parah seiring bertambahnya semester. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi akan terus mengalami hambatan untuk menyelesaikan studi. Penelitian yang dilakukan Ying & Wei dan Dianrika mengungkapkan bahwa mahasiswa pada semester atas menunjukkan kecenderungan perilaku prokrastinasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pada semester di bawahnya (Putri, L Ruhaena, 2017:3).

Steel mengungkapkan bahwa dukungan yang didapatkan dari teman sebaya dapat membuat seseorang menghindari perilaku prokrastinasi (Pradinata & Susilo, 2016:87), selain itu Ferrari (1995:216) mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi. Burka & Yuen (2008:254-255) menyarankan mahasiswa untuk mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya untuk menekan perilaku prokrastinasi.

Dukungan dari teman sebaya dapat berupa dukungan informasional, instrumental, emosional serta perasaan menerima dan diterima oleh lingkungan sekitar (Rusiana, 2021:41). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenira menunjukkan bahwa peningkatan dukungan teman sebaya dapat meningkatkan komitmen untuk menyelesaikan studi (Jenira, 2019:282). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sayekti, WI & Sawitri (2018:420) ditemukan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya yang didapatkan maka prokrastinasi akademik yang dialami akan semakin rendah dan semakin rendah dukungan teman sebaya maka prokrastinasi akademik yang dilakukan akan semakin tinggi dimana dukungan teman sebaya memberikan 10% sumbangan bersih terhadap prokrastinasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti memandang perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat dukungan teman sebaya serta prokrastinasi akademik, dan bagaimana hubungan dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa prodi PKK di Undiksha. Maka judul yang sesuai untuk penelitian ini adalah **“Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi PKK di Undiksha Tahun 2021.**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa prodi PKK di Undiksha mengalami masalah yaitu melakukan penundaan saat mengerjakan revisi skripsi yang disebut prokrastinasi akademik yang disebabkan oleh faktor eksternal berupa masalah keluarga,

asmara, komunikasi dengan tempat penelitian, sibuk melakukan hal lain sedangkan faktor internal yaitu malas dan kurang percaya akan kemampuan yang dimiliki.

2. Terdapat mahasiswa Prodi PKK di Undiksha merasa terbantu dalam menyelesaikan skripsi dengan dukungan dari teman sebaya dan terdapat mahasiswa yang kurang optimal mendapatkan dukungan teman sebaya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Mahasiswa Prodi PKK di Undiksha dituntut untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar S1.
4. Terdapat banyak mahasiswa Prodi PKK di Undiksha angkatan tahun 2015 hingga 2017 yang membutuhkan waktu relatif lebih lama dari seharusnya yaitu satu semester untuk menyelesaikan tugas skripsi agar dapat lulus tepat waktu.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan pertama yaitu mahasiswa Prodi PKK di Undiksha saat mengerjakan skripsi menunda-nunda untuk melakukan revisi sehingga proses bimbingan menjadi terhambat dikategorikan sebagai perilaku prokrastinasi akademik mengakibatkan masa studi semakin lama yang bisa disebabkan karena faktor eksternal berupa masalah keluarga, asmara, komunikasi dengan tempat penelitian, sibuk melakukan hal lain sedangkan faktor internal yaitu malas dan kurang percaya akan kemampuan yang dimiliki. dan kedua yaitu terdapat mahasiswa Prodi PKK di Undiksha merasa terbantu dalam menyelesaikan skripsi dengan dukungan dari teman sebaya dan terdapat mahasiswa yang kurang optimal mendapatkan dukungan teman sebaya

dalam menyelesaikan skripsi. Maka penelitian ini akan dibatasi pada hubungan dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Prodi PKK di Undiksha untuk mengetahui tingkatan dukungan teman sebaya, prokrastinasi penyelesaian skripsi dan hubungan dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi yang dilakukan saat mengerjakan skripsi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prokrastinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa Prodi PKK di Undiksha?
2. Bagaimanakah dukungan teman sebaya pada mahasiswa Prodi PKK di Undiksha?
3. Bagaimanakah hubungan dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi PKK di Undiksha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat prokrastinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa Prodi PKK di Undiksha.
2. Untuk mengetahui tingkat dukungan teman sebaya pada mahasiswa Prodi PKK di Undiksha.
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi PKK di Undiksha.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai hubungan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi PKK di Undiksha. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktek, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan pengetahuan yang terkait dengan hubungan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi terutama saat proses pembuatan skripsi.

2. Secara Praktik

- a. Bagi jurusan, dalam temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagaimana cara untuk meminimalisir perilaku prokrastinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ataupun akan menghadapinya, sehingga dapat menggunakan dukungan teman sebaya untuk mengerjakan skripsi bersama-sama sehingga dapat lulus tepat waktu yaitu 8 semester.